

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sektor pertanian dimasa mendatang masih memegang peran strategis sebagai penghela pembangunan ekonomi nasional, karena memberikan kontribusi nyata bagi 237 juta penduduk Indonesia dalam penyediaan bahan baku industri, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara melalui ekspor, penyedia lapangan pekerjaan, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Untuk meningkatkan peran sektor pertanian sebagai penghela pembangunan ekonomi nasional, Kementerian Pertanian telah menetapkan visi pembangunan pertanian 2010–2015, yaitu "Terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor, dan kesejahteraan petani".

Target utama visi pembangunan pertanian ditujukan untuk mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, yaitu : 1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, 2) peningkatan diversifikasi pangan, 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, serta 4) peningkatan kesejahteraan petani. Dalam rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian tersebut, diperlukan dukungan ketersediaan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global. Dukungan tersebut dilakukan melalui pelaksanaan program pendidikan vokasional Diploma IV tenaga fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP)

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan berdiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 58 Tahun 2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari. Serta Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 549/kpts/OT.210/9/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Penambahan Fungsi STPP Medan untuk Melaksanakan Diklat Fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP).

STPP Medan mempunyai dua Program Studi yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan yang telah terakreditasi masing-masing peringkat B dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 004/BAN-PT/Ak-VI/Dpl-IV/VIII/2009. Pada tahun 2015, STPP Medan melakukan re-akreditasi program studi dan akreditasi institusi, visitasi dan hasilnya baru akan didapat pada tahun 2015.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/10/2008, STPP Medan mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional dibidang

penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan. Dalam melaksanakan tugasnya, STPP Medan mempunyai fungsi : (1) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan professional penyuluhan pertanian dan perkebunan, (2) pelaksanaan penelitian teknologi pertanian dan perkebunan, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5) pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

Visi STPP Medan tahun 2010-2015 adalah STPP Medan terpercaya dalam menghasilkan tenaga fungsional rumpun ilmu hayat pertanian. Dalam rangka mewujudkan visinya, STPP Medan menetapkan 6 Misi, yaitu : (1) menyiapkan persyaratan penataan kelembagaan, (2) meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, (3) meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, (4) mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, (5) meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP, dan (6) meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan stakeholder.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan penyelenggaraan STPP Medan adalah : (1) terwujudnya status kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian sesuai dengan peraturan perundangan, (2) terwujudnya ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian yang kompeten, (3) terselenggaranya pendidikan kedinasan pertanian diploma sesuai standar nasional pendidikan, (4) terwujudnya dokumentasi norma, standar, pedoman dan kebijakan sesuai aturan yang berlaku, dan (5) terwujudnya pelayanan perkantoran yang prima.

Sasaran strategis yang ingin dicapai STPP Medan dalam kurun waktu 2010-2015 (sesuai sasaran, indikator kinerja utama yang ditetapkan pada Permentan Nomor 49 tahun 2012) adalah : (1) tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian, (2) terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi, (3) terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma, (4) tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK), dan (5) terfasilitasinya pelayanan perkantoran.

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi yang telah ditetapkan selama 2010-2015, arah kebijakan STPP Medan adalah : (1) pendidikan tinggi vokasi dilengkapi dengan penyusunan usulan pertimbangan, proposal, studi kelayakan, RIP, dan statuta untuk diusulkan sebagai bahan kemantapan lembaga, (2) kompetensi ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan kedinasan pertanian diploma, (3) penyelenggaraan pendidikan kedinasan pertanian diploma yang sesuai standar nasional pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, (4) penyusunan dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan sesuai aturan yang berlaku untuk mendukung penyelenggaraan reformasi birokrasi, dan (5) pelayanan perkantoran yang prima untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi dan pelayanan kementerian pertanian.

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran STPP Medan pada tahun 2010-2015 yang dilakukan yaitu :

- (1) menyusun rancang bangun kelembagaan pendidikan pertanian yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan program pembangunan pertanian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- (2) meningkatkan kompetensi ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian melalui kegiatan magang, pendidikan, pelatihan, penelitian, pengabdian masyarakat, sertifikasi profesi, seminar, workshop dan studi banding,
- (3) menyelenggarakan pendidikan kedinasan pertanian diploma yang sesuai standar nasional pendidikan, pencapaian standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan,
- (4) menyusun dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan melalui pertemuan, rapat-rapat, workshop, pelatihan, pendidikan, dan
- (5) memberikan pelayanan perkantoran yang prima melalui peningkatan profesionalisme SDM, administrasi yang tertib, penerapan standar kegiatan, kehumasan dan kerjasama dengan stakeholder.

Sasaran dan indikator kinerja utama STPP Medan mengacu pada sasaran dan indikator kinerja utama Pusat Pendidikan, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian Kementerian Pertanian yaitu :

- (1) terstandarisasinya jenis profesi SDM pertanian,
- (2) tersertifikasinya penyuluh pertanian,
- (3) tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian,
- (4) terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi
- (5) terfasilitasinya aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan formal S2 dan S3, dan
- (6) tersusunnya dokumen, norma, standar, pedoman dan kebijakan (NSPK).

Berdasarkan sasaran strategis STPP Medan seperti tercantum dalam Renstra STPP Medan tahun 2010-2015, maka pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut pada tahun 2015 adalah :

- (1) persentase jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya,
- (2) persentase jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya,
- (3) persentase jumlah tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma dan sesuai dengan standar kompetensi,
- (4) persentase jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan revitalisasi pendidikan, standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian, dan
- (5) persentase jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran.

Realisasi capaian kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan untuk tahun 2015 mencapai 98,75%, dan realisasi serapan anggaran mencapai 91,91% (Rp. 14.314.610.622,-), dari total pagu anggaran yang telah revisi DIPA sebesar Rp. 15.574.702.000,-.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan STPP Medan pada tahun 2015 antara lain :

- (1) pelaksanaan beberapa kegiatan mundur dari jadwal palang yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus menunggu revisi DIPA,
- (2) pelaksanaan kegiatan

belum sepenuhnya berjalan optimal karena masih kurangnya koordinasi antara semua unsur-unsur pelaksana kegiatan.

Menyikapi kondisi permasalahan tersebut di atas, maka langkah-langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun ke depan adalah dengan : (1) mengoptimalkan penyusunan anggaran dengan melibatkan semua pihak yang terkait, (2) membuat jadwal palang kegiatan lebih efektif dan efisien di setiap bulannya, (3) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada semua pihak yang terkait dan meningkatkan profesionalisme staf melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, magang, dan studi banding.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahNya maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan Tahun 2015 dapat diselesaikan.

Sebagaimana diatur dalam Inpres Nomor 7/1999 dan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/B/2003 serta dilengkapi PermenPan dan RB Nomor 29/2010 maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) STPP Medan tahun 2015. LAKIP STPP Medan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan STPP Medan selama tahun 2015.

Secara umum seluruh kegiatan STPP Medan tahun 2015 telah mencapai target yang ditetapkan. Rata-rata persentase tingkat pencapaian seluruh kegiatan adalah 98,75% dan penyerapan anggaran mencapai 91,91% (Rp. 14.314.610.622,-), dari total pagu anggaran yang telah revisi DIPA sebesar Rp. 15.574.702.000,-.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Medan, Januari 2016
Plt. Ketua ,



Ir. Heri Suliyanto, MBA
NIP. 19560516 198103 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi	1
C. Organisasi dan Tata kerja	2
D. Lingkungan Strategis.....	3
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
A. Rencana Strategis.....	4
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	7
C. Penetapan Kinerja (PK)	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Hasil Pengukuran Kinerja	9
B. Penilaian Pencapaian Kinerja	11
C. Analisis Kinerja	11
D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja	12
BAB IV. PENUTUP	14
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) STPP Medan Tahun 2015	7
Tabel 2. Penetapan Kinerja (PK) STPP Medan Tahun 2015.....	8
Tabel 3. Hasil Pengukuran Rencana Kinerja STPP Medan Tahun 2015	9
Tabel 4. Hasil Pengukuran Kinerja STPP Medan Tahun 2015.....	10
Tabel 5. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran dan Fisik Kegiatan STPP Medan Tahun 2010-2015	12

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Tabel dan Grafik Realisasi Keuangan dan Fisik STPP Medan Tahun 2015	15
LAMPIRAN 2. Data Pegawai STPP Medan Tahun 2015.....	17
LAMPIRAN 3. Bagan Struktur Organisasi STPP Medan Tahun 2015	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 selanjutnya, yaitu telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014, maka disusun LAKIN Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Tahun 2015, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh STPP selama tahun 2015.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/10/2008, STPP Medan mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan. Dalam melaksanakan tugasnya, STPP Medan mempunyai fungsi : (1) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan professional penyuluhan pertanian dan perkebunan, (2) pelaksanaan penelitian teknologi pertanian dan perkebunan, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5) pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Pada operasionalnya, pelaksanaan tugas dan fungsi STPP Medan meliputi Ketua (Eselon II) dibantu oleh tiga orang pejabat non eselon yaitu Wakil Ketua I Bidang Akademik, Wakil Ketua II Bidang Umum, dan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan. Untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, STPP Medan didukung dua unit kerja Eselon III yaitu Bagian Administrasi Umum dan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, serta enam unit kerja Eselon IV yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Tenaga Kependidikan, Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama, dan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Disamping itu sebagai lembaga pendidikan STPP Medan juga didukung oleh kelompok jabatan fungsional yaitu Fungsional Dosen.

Ketua mempunyai tugas memimpin dan mengelola institusi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, administrasi sekolah tinggi, dan hubungan dengan lingkungannya.

Wakil Ketua I Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Ketua II Bidang Umum mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum.

Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang kepegawaian, keuangan, persuratan perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas mengatur dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pelayanan teknis dan administrasi dibidang akademik dan kemahasiswaan.

Kelompok jabatan fungsional dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.

STPP Medan memiliki 22 orang tenaga pendidik (dosen) tetap yang terdiri dari 21 orang berpendidikan S2 dan 1 orang berpendidikan S1. Selain dosen tetap terdapat 4 orang dosen tidak tetap dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S1. Untuk terwujudnya pengelolaan administrasi yang akuntabel maka STPP Medan diperkuat oleh pegawai fungsional umum.

D. Lingkungan Strategis

Lingkungan strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Dalam konteks organisasi, lingkungan internal positif yaitu kekuatan (strength) meliputi : jumlah sumber daya manusia pertanian yang besar, sumber daya alam yang berlimpah, dan jumlah kelembagaan pertanian yang sudah terbentuk. Sedangkan lingkungan internal negatif yaitu kelemahan (weakness) meliputi kemiskinan, pengangguran, kualitas SDM pertanian (sumber daya aparatur pertanian dan sumber daya petani), kelembagaan petani dan pelaku usaha lainnya, aksesibilitas terhadap layanan usaha, sistem alih teknologi dan minat anak petani di sektor pertanian.

Lingkungan eksternal positif yaitu peluang (opportunities), antara lain internasional (globalisasi, liberalis perdagangan), regional (AFTA), Nasional (penerapan otonomi daerah). Sedangkan lingkungan eksternal negatif yaitu ancaman (threats) adalah kompetensi aparatur, petani sebagai subjek pembangunan pertanian, motivasi pemuda tani dan wanita tani, kelompok tani dan kelembagaan ekonomi pedesaan, profesionalisme penyuluh pertanian dan sistem pertanian.

Selain lingkungan strategis, permasalahan dan tantangan tersebut di atas masih dijumpai kendala yang dihadapi oleh STPP Medan antara lain :

1. Masih terdapat petugas yang belum seluruhnya profesional dalam melaksanakan tugas.
2. Sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan petugas serta anggaran yang dirasa masih belum cukup memadai.
3. Kualitas dan produktivitas kerja yang masih rendah.
4. Jejaring kerja antar stakeholders pengembangan SDM pertanian belum terjalin dengan optimal.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis STPP Medan Tahun 2010-2015 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi, serta program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Visi

Visi STPP Medan adalah **"Terpercaya dalam menghasilkan tenaga fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP)"**.

2. Misi

- 2.1. Menyiapkan persyaratan penataan kelembagaan
- 2.2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- 2.3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik
- 2.4. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan
- 2.5. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP
- 2.6. Meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan stake holder

3. Tujuan

- 3.1. Terwujudnya status kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian sesuai dengan peraturan perundangan
- 3.2. Terwujudnya ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian yang kompeten
- 3.3. Terselenggaranya pendidikan kedinasan pertanian diploma sesuai standar nasional pendidikan
- 3.4. Terwujudnya dokumentasi norma, standar, pedoman dan kebijakan sesuai aturan yang berlaku
- 3.5. Terwujudnya pelayanan perkantoran yang prima

4. Sasaran

- 4.1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian
- 4.2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi
- 4.3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma
- 4.4. Tersusunnya dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan (NSPK)
- 4.5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran

5. Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2010-2015, maka arah kebijakan yang dilakukan meliputi :

- 5.1. Pendidikan tinggi vokasi dilengkapi dengan penyusunan usulan pertimbangan, proposal, studi kelayakan, RIP, dan statuta untuk diusulkan sebagai bahan kemantapan lembaga
- 5.2. Kompetensi ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan kedinasan pertanian diploma
- 5.3. Penyelenggaraan pendidikan kedinasan pertanian diploma yang sesuai standar nasional pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten
- 5.4. Penyusunan dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan sesuai aturan yang berlaku untuk mendukung penyelenggaraan reformasi birokrasi
- 5.5. Pelayanan perkantoran yang prima untuk mendukung tridharma perguruan tinggi dan pelayanan kementerian pertanian

Adapun strategi yang ditempuh untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2010-2015 adalah :

- 5.1. Menyusun rancang bangun kelembagaan pendidikan pertanian yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan program pembangunan pertanian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- 5.2. Meningkatkan kompetensi ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian melalui kegiatan magang, pendidikan, pelatihan, penelitian, pengabdian masyarakat, sertifikasi profesi, seminar, workshop dan studi banding
- 5.3. Penyelenggaraan pendidikan kedinasan pertanian diploma yang sesuai standar nasional pendidikan melalui penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan, pencapaian standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan
- 5.4. Menyusun dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan melalui pertemuan, rapat-rapat, workshop, pelatihan, pendidikan
- 5.5. Memberikan pelayanan perkantoran yang prima melalui peningkatan profesionalisme SDM, administrasi yang tertib, penerapan standar kegiatan, kehumasan dan kerjasama dengan stakeholder

6. Program dan Kegiatan

Program berbasis kinerja BPPSDMP Periode 2010-2015 adalah Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani, meliputi :

- 6.1. Penyusunan rancang bangun kelembagaan pendidikan pertanian
- 6.2. Peningkatan kompetensi ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian
- 6.3. Penyelenggaraan pendidikan kedinasan pertanian diploma

- 6.4. Penyusunan dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan
 - 6.5. Peningkatan pelayanan perkantoran
- Mengacu pada program tersebut, kegiatan utama yang dilakukan STPP Medan pada tahun 2015 meliputi kegiatan-kegiatan :
- 6.1. Penyusunan rancang bangun kelembagaan pendidikan pertanian :
 - 6.1.1. Penyiapan dokumen pendirian, perubahan, dan penambahan unsur akademik
 - 6.1.2. Penyusunan rencana induk pengembangan (RIP)
 - 6.1.3. Pengembangan kurikulum program studi baru
 - 6.1.4. Pemetaan calon mahasiswa program studi baru
 - 6.1.5. Pengembangan sarana dan prasarana program studi baru
 - 6.1.6. Penyempurnaan statuta
 - 6.2. Peningkatan kompetensi ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian :
 - 6.2.1. Peningkatan profesionalisme tenaga struktural dan fungsional (magang, studi banding, seminar, workshop, tugas belajar)
 - 6.2.2. Penyelenggaraan penelitian terapan
 - 6.2.3. Pengelolaan Jurnal Agrica Ekstensia
 - 6.2.4. Sertifikasi profesi
 - 6.2.5. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
 - 6.3. Penyelenggaraan pendidikan kedinasan pertanian diploma :
 - 6.3.1. Penyelenggaraan pendidikan vokasi (perencanaan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi)
 - 6.3.2. Penyelenggaraan penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan
 - 6.3.3. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
 - 6.3.4. Pendataan alumni
 - 6.3.5. Kegiatan kemahasiswaan
 - 6.3.6. Peningkatan kerjasama dengan stakeholder
 - 6.4. Penyusunan dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan :
 - 6.4.1. Penyusunan dokumen perencanaan
 - 6.4.2. Penyusunan dokumen keuangan
 - 6.4.3. Penyusunan dokumen organisasi dan kepegawaian
 - 6.4.4. Penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan kegiatan revitalisasi pendidikan
 - 6.4.5. Penyusunan standar kegiatan
 - 6.4.6. Penyusunan dokumen pedoman
 - 6.5. Peningkatan pelayanan perkantoran :
 - 6.5.1. Penerapan sistem informasi manajemen

- 6.5.2 Pengelolaan website
- 6.5.3 Penyelenggaraan kehumasan dan kerjasama dengan stakeholder
- 6.5.4 Penyelenggaraan administrasi yang tertib
- 6.5.5 Penerapan standar kegiatan

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

RKT STPP Medan untuk tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) STPP Medan Tahun 2015

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2015

Sasaran strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	1. Pengembangan sistem informasi akademik dan website 2. Penataan kelembagaan 3. Pembuatan media publikasi cetak dan audiovisual 4. Evaluasi penyelenggaraan pendidikan berbasis SPMI 5. Penyelenggaraan perpustakaan 6. Reakreditasi program studi penyuluhan pertanian dan perkebunan 7. Surveillance ISO 9001 : 2008 8. Pelaporan kegiatan kelembagaan 9. Penataan inventarisasi SIMAK-BMN 10. Dukung capaian 4 sukses pembangunan pertanian 11. Pengabdian masyarakat 12. Pengelolaan lahan praktek dan asrama 13. Fasilitasi dukungan STPP Medan dalam rangka Penas Tani-Nelayan	1 KEG 3 KEG 1 KEG 1 THN 12 BLN 4 PKT 1 KEG 12 PKT 12 BLN 3 KEG 1 KEG 1 PKT 1 KEG
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Penelitian dosen 2. Peningkatan kompetensi SDM pertanian	10 PKT 88 ORG
3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma	1. Penyelenggaraan pendidikan jurusan penyuluhan pertanian 2. Penyelenggaraan pendidikan jurusan penyuluhan perkebunan 3. Penyelenggaraan pendidikan program alih jenjang	157 ORG 162 ORG 36 ORG
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Penyusunan program dan administrasi kepegawaian 2. Evaluasi dan penyusunan laporan	1 DOK 1 DOK

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	3. Sistem pengendalian intern (SPI)	1 DOK
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	1. Pembayaran gaji dan tunjangan 2. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran 3. Peralatan dan fasilitas perkantoran	12 BLN 12 BLN 1 UNIT

C. Penetapan Kinerja (PK)

Dokumen penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Ketua STPP Medan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penetapan kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Penetapan Kinerja (PK) STPP Medan Tahun 2013

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2015

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	➤ Jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya	17 Unit
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	➤ Jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya	98 Orang
3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma	➤ Jumlah tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma dan sesuai dengan standar kompetensi	342 Orang
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	➤ Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian	3 Dokumen
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	➤ Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 Bulan

Jumlah anggaran STPP Medan di bawah program Kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian tahun anggaran 2015 setelah revisi sebesar Rp. 15.574.702.000,- (Lima belas milyar lima ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus dua ribu rupiah).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja STPP Medan pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Pengukuran Rencana Kinerja STPP Medan Tahun 2015

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	1. Pengembangan sistem informasi akademik dan website	1 Keg	1 Keg	100%
	2. Penataan kelembagaan	3 Keg	3 Keg	100%
	3. Pembuatan media publikasi cetak dan audiovisual	1 Keg	1 Keg	100%
	4. Evaluasi penyelenggaraan pendidikan berbasis SPMI	1 Thn	1 Thn	100%
	5. Penyelenggaraan perpustakaan	12 Bln	12 Bln	100%
	6. Reakreditasi program studi penyuluhan pertanian dan perkebunan	4 Pkt	4 Pkt	100%
	7. Surveillance ISO 9001 : 2008	1 Keg	1 Keg	100%
	8. Pelaporan kegiatan kelembagaan	12 Pkt	12 Pkt	100%
	9. Penataan inventarisasi SIMAK-BMN	12 Bln	12 Bln	100%
	10. Dukung capaian 4 sukses pembangunan pertanian	3 Keg	3 Keg	100%
	11. Pengabdian masyarakat	1 Keg	1 Keg	100%
	12. Pengelolaan lahan praktek dan asrama	1 Pkt	1 Pkt	100%
	13. Fasilitasi dukungan STPP Medan dalam rangka Penas Tani-Nelayan	1 Keg	1 Keg	100%
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Penelitian dosen	10 Pkt	6 Pkt	60,00%
	2. Peningkatan kompetensi SDM pertanian	88 Org	88 Org	100%
3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang	1. Penyelenggaraan pendidikan jurusan penyuluhan pertanian	171 Org	161 Org	94,15%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
mengikuti pendidikan diploma	2. Penyelenggaraan pendidikan jurusan penyuluhan perkebunan	171 Org	165 Org	96,49%
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Penyusunan program dan administrasi kepegawaian	1 Dok	1 Dok	100%
	2. Evaluasi dan penyusunan laporan	1 Dok	1 Dok	100%
	3. Sistem pengendalian intern (SPI)	1 Dok	1 Dok	100%
5. Terfasilitasnya pelayanan perkantoran	1. Pembayaran gaji dan tunjangan	12 Bln	12 Bln	100%
	2. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	12 Bln	12 Bln	100%
	3. Perangkat pengolah data dan komunikasi	46 Unit	46 Unit	100%
	4. Peralatan dan fasilitas perkantoran	155 Unit	155 Unit	100%

Tabel 4. Hasil Pengukuran Kinerja STPP Medan Tahun 2015

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	➤ Jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya	17 Unit	17 Unit	100%
2. Terfasilitasnya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	➤ Jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya (revisi)	98 Org	94 Org	95,92%
3. Terfasilitasnya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma	➤ Jumlah tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma dan sesuai dengan standar kompetensi	342 Org	326 Org	95,32%
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	➤ Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi	3 Dok	3 Dok	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
	pertanian			
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	➤ Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 Bln	12 Bln	100%

Jumlah anggaran STPP Medan di bawah program Kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian tahun anggaran 2015 setelah revisi DIPA sebesar Rp. 15.574.702.000,-. Realisasi anggaran tahun anggaran 2015 sebesar Rp. 14.314.610.622,- (91,91%).

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis STPP Medan pada tahun 2015 secara keseluruhan sudah mendekati target dari penetapan kinerja yang ditetapkan yaitu mencapai 98,75%. Penilaian pencapaian kinerja bervariasi antara 95,32% sampai dengan 100%. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain : (1) Aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian (95,32%); (2) Kelembagaan pendidikan pertanian, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (100%); (3) Ketenagaan pendidikan pertanian, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (95,92%); (4) Dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan (100%); (5) Layanan perkantoran (100%); (6) Perangkat pengolah data dan komunikasi (100%); dan (7) Peralatan dan fasilitas perkantoran (100%). Secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 1.

C. Analisis Kinerja

Berdasarkan penetapan kinerja STPP Medan tahun 2015, maka pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian = 100%
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 95,92%
3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma = 95,32%
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran = 100%

Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis STPP Medan tahun 2010 mencapai 99,77%, tahun 2011 mencapai 98,65%, dan pada tahun 2012 mencapai 96,11% dan tahun 2013 mencapai 104,76%. Berdasarkan perbandingan nilai pencapaian kinerja dalam empat tahun terakhir dan

nilai pencapaian kinerja pada tahun 2015 mencapai 98,75%, maka angka realisasi pencapaian kinerja menunjukkan grafik yang stabil dan berhasil (di atas 95%).

Tabel 5. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran dan Fisik Kegiatan STPP Medan Tahun 2010-2015

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2015

Tahun	Pagu (Rp.)	Relisasi Anggaran		Realisasi Fisik (%)
		(Rp.)	(%)	
2010	21.912.055.000	18.256.398.330	83,32	99,77
2011	12.146.347.000	10.938.964.937	90,06	98,65
2012	16.863.134.000	15.164.093.356	89,92	96,11
2013	18.395.731.000	15.291.837.696	83,13	104,76
2015	15.574.702.000	14.314.610.622	91,91	98,75

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan. Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis STPP Medan dengan input yang digunakan pada tahun 2015 adalah 98,75% berbanding 91,91%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,07. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk ke dalam kategori efisien.

Meskipun capaian kinerja termasuk dalam kategori efisien namun masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan STPP Medan pada tahun 2015 diantaranya sbb :

1. Pelaksanaan beberapa kegiatan mundur dari jadwal palang yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus menunggu revisi DIPA;
2. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya berjalan optimal karena masih kurangnya koordinasi antara semua unsur-unsur pelaksana kegiatan.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas akan ditindaklanjuti dengan cara mengoptimalkan kinerja semua unsur terkait melalui :

1. Mengoptimalkan penyusunan anggaran dengan melibatkan semua pihak yang terkait;
2. Membuat jadwal palang kegiatan lebih efektif dan efisien di setiap bulannya;

3. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada semua pihak yang terkait dan meningkatkan profesionalisme staf melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, magang, dan studi banding.

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan tahun 2015 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas fungsi yang diemban STPP Medan selama tahun 2015.

Secara umum seluruh kegiatan STPP Medan tahun 2015 telah mencapai target yang ditetapkan, tidak ada perbedaan nyata antara rencana kegiatan dan realisasi. Rata-rata persentase tingkat pencapaian seluruh kegiatan adalah 98,75% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 14.314.610.622,- (91,91%) dari total pagu anggaran Rp. 15.574.702.000,-. Hasil analisis efisiensi pencapaian indicator kinerja STPP Medan pada tahun 2015 menunjukkan nilai yang efisien atau lebih besar dari 1 yaitu 1,07.

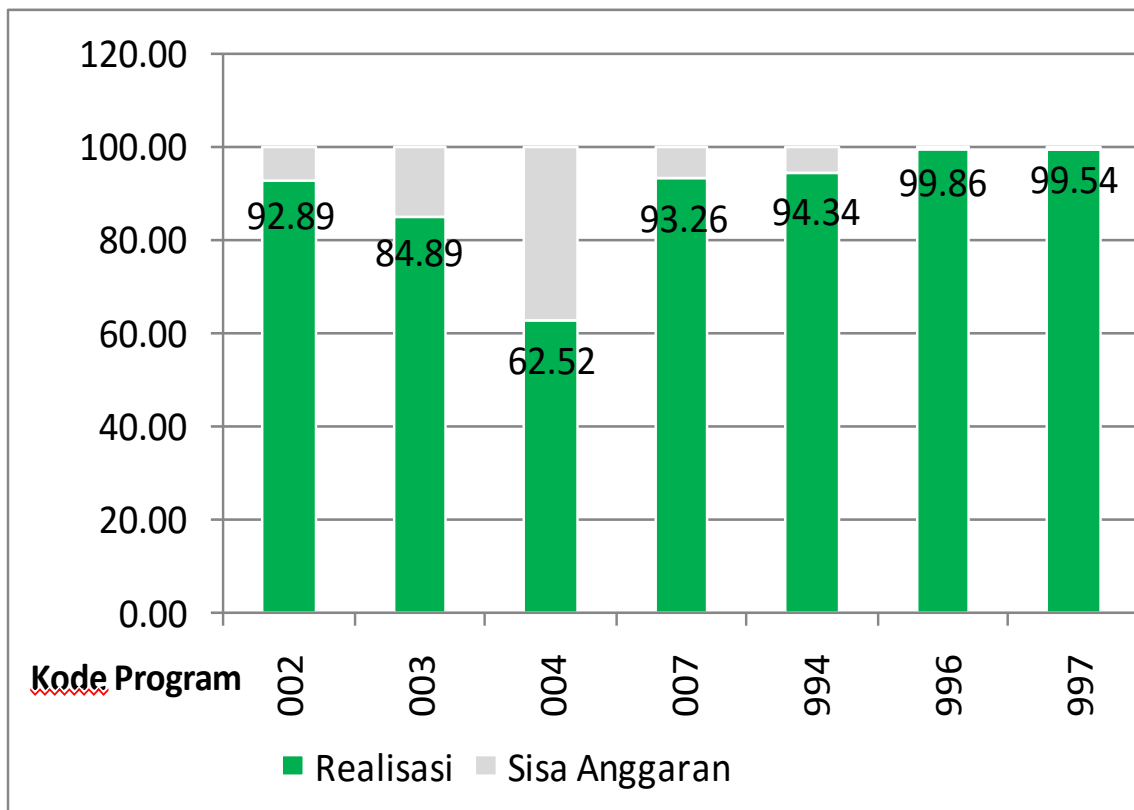
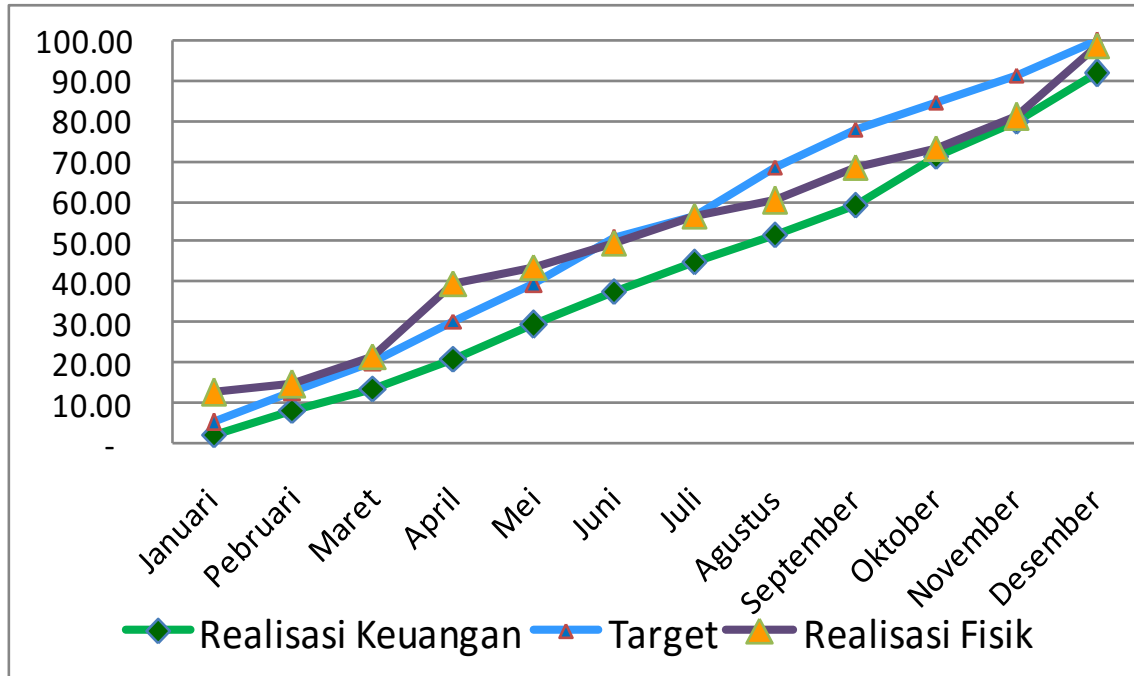
Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan STPP Medan pada tahun 2015 antara lain : (1) pelaksanaan beberapa kegiatan mundur dari jadwal palang yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus menunggu revisi DIPA, (2) pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya berjalan optimal karena kurangnya koordinasi antara semua unsur pelaksana kegiatan.

Menyikapi kondisi permasalahan tersebut di atas, maka langkah-langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun ke depan adalah dengan : (1) mengoptimalkan penyusunan anggaran dengan melibatkan semua pihak yang terkait, (2) membuat jadwal palang kegiatan lebih efektif dan efisien di setiap bulannya, (3) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada semua pihak yang terkait dan meningkatkan profesionalisme staf melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, magang, dan studi banding.

Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan oleh setiap satuan kerja agar diorientasikan pada sasaran yang hendak dicapai dengan memperhatikan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sesuai Permentan Nomor 49 tahun 2012. Dengan demikian untuk ke depannya diharapkan kinerja STPP Medan dapat ditingkatkan lagi dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

Lampiran 1. Tabel dan Grafik Realisasi Keuangan dan Fisik Kegiatan STPP Medan Tahun 2015

Grafik Realisasi Keuangan dan Fisik Kegiatan STPP Medan Tahun 2015



Lampiran 2. Data Pegawai STPP Medan Tahun 2015

Keragaan Pegawai STPP Medan berdasarkan Jabatan

No.	Uraian	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	Pegawai Fungsional	23*	PNS
2	Pegawai Administrasi	37	PNS
3	Pegawai Teknis	17	PNS
4	Tenaga Kontrak	15	Kontrak
	Jumlah	91	

(*) : 1 orang Dosen meninggal dunia pada tanggal 7 Juli 2015

Keragaan Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	S3	2*	PNS
2	S2	25	PNS
3	S1	14	PNS
4	D IV	6	PNS
5	D III	4	PNS (3) Kontrak (1)
6	SLTA	39	PNS (25) Kontrak (14)
7	SLTP	1	PNS
8	SD	1	PNS
	Jumlah	91	

(*) : 1 orang Dosen meninggal dunia pada tanggal 7 Juli 2015

Keragaan PNS Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	Gol IV	8*	PNS
2	Gol III	46	PNS
3	Gol II	23	PNS
4	Gol I	-	PNS
	Jumlah	76	

(*) : 1 orang Dosen meninggal dunia pada tanggal 7 Juli 2015

Lampiran 3. Bagan Struktur Organisasi STPP Medan Tahun 2015

